

ABSTRACT

Septiyani, Widanti. (2016). *The use of Brown and Levinson's politeness strategies by the main characters of Bride Wars movie*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Garry Winnick's *Bride Wars* (2009) was an American movie concerning friendship and rivalry between Emma Allan and Olivia Lerner. They were quite close since childhood. For that reason, they also pursued the same childhood wedding dreams. Despite their relationship as best friends, both of them sabotaged each other's wedding ceremonies since Marion St. Claire wedding organizer accidentally made a clerical error in mixing up their wedding dates. Involved in narrow-minded situations after a slight misunderstanding, they competed to have a wedding on 6th June. Blue hair dye sabotage at the salon and dress tampering revealed how badly they wanted to have the perfect wedding. The movie depicted real examples of the use of politeness strategies in the two main characters' utterances. As a result, it intrigued the writer to analyze the use of politeness found in *Bride Wars* movie. Two research problems were formulated: (1) What are Brown and Levinson's politeness strategies used by the two main characters of the *Bride Wars* movie? (2) What are the factors affecting the characters' choices of politeness strategies as shown in *Bride Wars* movie?

The writer applied document analysis as the method of the study, in which *Bride Wars* movie script was the primary source of data. Besides, other references regarding politeness were taken as the secondary ones. The writer and *Bride Wars* movie script were employed as the instruments. In analyzing the data, the writer employed Brown and Levinson's (1987) politeness theory to categorize the two main characters of *Bride Wars* movie's utterances into four politeness strategies. In addition, Brown and Levinson's (1987) theory of politeness factors was also included to analyze the factors affecting the choices of politeness strategies.

Based on the analysis, the writer found that the two main characters applied four politeness strategies, namely *Bald-On Record*, *Positive Politeness*, *Negative Politeness*, and *Off-Record*. *Positive Politeness* was concluded as the most frequent strategy, whereas *Negative Politeness* was considered as the least frequent strategy. Furthermore, the second finding revealed that the factors affecting choices of politeness were the payoffs and sociological factors. The payoffs included the payoffs of doing *Bald-On Record*, the payoffs of doing *Positive Politeness*, the payoffs of doing *Negative Politeness*, and the payoffs of doing *Off-Record*. Additionally, the sociological factors included the social distance, the relative power, and the absolute ranking of impositions in the particular culture. Both payoffs and sociological factors could affect choices of politeness strategies.

Keywords: *Bride Wars* movie, *Bald-On Record*, *Positive Politeness*, *Negative Politeness*, *Off-Record*

ABSTRAK

Septiyani, Widanti. (2016). *The use of Brown and Levinson's politeness strategies by the main characters of Bride Wars movie*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Universitas Sanata Dharma.

Bride Wars (2009) karya Garry Winnick adalah sebuah film Amerika tentang persahabatan dan permusuhan antara Emma Allan dan Olivia Lerner. Mereka cukuplah dekat sejak kecil. Karena hal itu, mereka juga mengejar impian pernikahan masa kecil yang sama. Meskipun hubungan mereka adalah sahabat, keduanya saling menyabotase upacara pernikahan masing-masing semenjak *wedding organizer* milik Marion St. Claire secara tidak sengaja membuat kesalahan administrasi dalam mencampur tanggal pernikahan mereka. Terbelit dalam pemikiran sempit setelah sebuah kesalahpahaman kecil, mereka berlomba untuk menikah pada 6 Juni. Sabotase pewarna rambut biru di salon dan sabotase gaun menunjukkan betapa mereka ingin memiliki pernikahan yang sempurna. Film ini menggambarkan contoh nyata penggunaan strategi kesopanan dalam ucapan-ucapan kedua pemeran utama. Akibatnya, hal ini menarik perhatian penulis untuk menganalisa penggunaan kesopanan dalam film *Bride Wars*. Dua permasalahan dirumuskan: (1) Strategi kesopanan dari Brown dan Levinson apa sajakah yang digunakan oleh dua pemeran utama film *Bride Wars*? (2) Faktor apa sajakah yang mempengaruhi pemeran utama dalam pemilihan strategi kesopanan sebagaimana ditunjukkan dalam film *Bride Wars*?

Penulis menerapkan analisa dokumen sebagai metode penelitian, dimana naskah film *Bride Wars* adalah sumber data utama. Selain itu, referensi lainnya tentang kesopanan diambil sebagai sumber data sekunder. Penulis dan naskah film *Bride Wars* digunakan sebagai instrumen penelitian. Dalam menganalisa data, penulis menerapkan teori kesopanan Brown dan Levinson (1987) untuk menggolongkan ucapan-ucapan kedua pemeran utama film *Bride Wars* ke dalam empat strategi kesopanan. Selain itu, teori faktor kesopanan oleh Brown dan Levinson (1987) juga dimasukkan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan strategi kesopanan.

Berdasarkan analisa, penulis menemukan bahwa kedua pemeran utama menerapkan empat strategi kesopanan, yaitu *Bald-On Record*, *Positive Politeness*, *Negative Politeness*, dan *Off-Record*. *Positive Politeness* disimpulkan sebagai strategi yang paling banyak diterapkan, sedangkan *Negative Politeness* dianggap sebagai strategi yang paling sedikit diterapkan. Selanjutnya, temuan kedua mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan strategi kesopanan adalah keuntungan dan faktor sosiologis. Keuntungan mencakup keuntungan menerapkan *Bald-On Record*, keuntungan menerapkan *Positive Politeness*, keuntungan menerapkan *Negative Politeness*, dan keuntungan menerapkan *Off-Record*. Sebagai tambahan, faktor-faktor sosiologis termasuk jarak sosial, kekuatan relatif, dan besar tidaknya gangguan dalam budaya tertentu. Keduanya dapat mempengaruhi pemilihan strategi kesopanan.

Kata Kunci: *Bride Wars* movie, *Bald-On Record*, *Positive Politeness*, *Negative Politeness*, *Off-Record*